

## **SUPERVISI AKADEMIK DAN UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU SERTA HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA TAMAN PENDIDIKAN ISLAM BASILAM**

**Nurman**

**Pengawas Kantor Kementerian Agama Langkat**

Email: [almuttaqintanjungputus@gmail.com](mailto:almuttaqintanjungputus@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tulisan ini membahas tentang supervisi akademik dan pelaksanaannya oleh pengawas Madrasah. Tujuannya adalah menjelaskan bagaimana supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi paedagogik guru dan hasil belajar siswa pada 15 mata pelajaran di MTs Swasta Taman Pendidikan Islam (TPI) Basilam Kabupaten Langkat pada Tahun Pelajaran 2024-2025. Jenis penelitiannya adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data hasil hipotesis diuji dengan menggunakan analisis product moment dan uji t. Hasil penelitian terhadap kompetensi paedagogik guru di siklus I, pada kemampuan membuat perencanaan pembelajaran guru mendapatkan hasil sebesar 0,798 dan uji t sebesar 4,789. Untuk komponen pembelajaran nilai validitasnya adalah 0,743, dan dengan uji t mencapai 2,876. Perhitungan dari siklus I ke siklus II, untuk kemampuan membuat perencanaan pembelajaran mencapai 0,949 dan hasil uji t mencapai 10,930. Sedangkan untuk komponen perencanaan pembelajaran didapatkan hasil sebesar 0,910 dan dengan uji t mencapai 9,189. Untuk peningkatan hasil belajar siswa, di siklus I mendapatkan validitas sebesar 0,799 dan uji sebesar 4,787. Sedangkan di siklus II nilai validitas mencapai 0,940 dan dengan uji t mencapai 9,934.

**Kata Kunci:** Supervisi Akademik, Kompetensi Paedagogik.

### **A. PENDAHULUAN**

Supervisi akademik merupakan salah satu tugas pengawas madrasah terhadap guru. Supervisi akademik dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kualitas guru di sekolah atau madrasah. Kualitas yang dimaksud khususnya adalah kemampuan profesional guru dan kualitas pembelajaran (Fajriya, Gunawan dan Fauzi, 2023:13). Walaupun begitu, kemampuan lainnya seperti paedagogik, kepribadian dan sosial juga menjadi bagian tak terpisahkan. Oleh karena itu, supervisi akademik diharapkan mampu mencakup peningkatan kemampuan semua kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru (Nasution et. al, 2021:168). Menurut Sahertian, kemampuan yang ditingkatkan bisa didapatkan secara individual maupun kolektif (dalam Nasmin, Arifin dan Rahman, 2023:99).

Secara umum supervisi merupakan kegiatan yang dimanfaatkan oleh pengawas Madrasah untuk bisa berinteraksi dengan guru. Acheron dan Gall dalam tulisannya berpendapat bahwa supervisi berpotensi meningkatkan frekwensi tatap muka serta hubungan sosial antara guru dengan pengawas (Fajriya, Gunawan dan Fauzi, 2023:13). Namun begitu, ketidaktahuan guru terhadap misi penting dari supervisi akademik pengawas menjadikan kegiatan tersebut memunculkan kecemasan tersendiri. Tidak jarang ditemukan guru yang merasa kurang nyaman terhadap kunjungan pengawas ke Madrasah. Ketidaknyamanan tersebut diwujudkan dengan berbagai perilaku, contohnya berusaha mengelak ketika dipanggil menghadap, menghindari berjumpa langsung dengan pengawas, bahkan beberapa guru tidak hadir ke madrasah dengan beberapa alasan ketika mengetahui pengawas akan berkunjung. Setelah ditelusuri, penyebab perilaku tersebut dilatarbelakangi oleh kurang

siapnya guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran dan perangkat pendukungnya. Kondisi ini menunjukkan adanya masalah yang dialami oleh seorang guru.

Peneliti berpendapat bahwa ketidaksiapan guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajarannya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Argumen tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Arfah dan Muhidin (2018:188). Diungkapkan bahwa kompetensi profesional guru (X) dan hasil belajar siswa (Y) memiliki keterkaitan kuat, hingga koefisien  $r_s$  mencapai angka 0,782 dan positif. Hasil tersebut didapatkan melalui penelitian di SMK Cendikia, SMK Kalisantang, SMK Muhammadiyah 4 dan SMK Mutiara Kota Bandung. Hasil penelitian lain dipaparkan oleh Effendi dan Nila Nuryana (2020:44) yang mengatakan bahwa terdapat signifikansi antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa, dengan koefisien mencapai 31,11% dan bersifat positif. Penelitian dilakukan di MA Subulussalam 2 Ogan Komering Ulu Timur.

Data lebih konkret ditunjukkan oleh hasil penelitian yang menggambarkan adanya pengaruh kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa. Yulia, Salamah dan Hadiyanto (2021:38) mengatakan bahwa kompetensi profesional berpengaruh secara signifikan positif sebesar 0,1364 atau 13,64% terhadap hasil belajar siswa. Hasil yang sama juga digambarkan oleh Sukahar, Ernawati dan Ode (2023:27) bahwa kemampuan profesional guru memiliki nilai positif sebesar 0,686 terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Inpres 5 Bomberay untuk mata pelajaran Matematika. Dari paparan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru berhubungan dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menemukan adanya ketidaksiapan guru dalam menyelesaikan administrasi pembelajaran. Pada kondisi lain, hasil belajar siswa di MTs Taman Pendidikan Islam Basilam juga masih tergolong kurang tinggi. Keadaan tersebut dapat diketahui dengan hasil belajar siswa kelas IX, yang mencapai rata-rata 89,65, dengan nilai ketuntasan minimal 80. Nilai tersebut masih tergolong belum maksimal, karena berdasarkan interval yang dicantumkan dalam Raport Digital Madrasah (RDM) termasuk ke dalam nilai B (rentang 88-93,99). Kondisi ini cukup menimbulkan kekhawatiran bagi Madrasah TPI, karena peserta didik yang menuntut ilmu di madrasah tersebut secara umum memiliki nilai sedang. Hal ini memicu peneliti untuk berupaya meningkatkan kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa di Madrasah tersebut.

Peneliti memiliki hipotesis bahwa pelaksanaan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa di MTs Taman Pendidikan Islam Basilam. Alasan pentingnya adalah supervisi dalam pendidikan dapat memunculkan kesadaran guru untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Selain itu supervisi juga dapat mengembangkan kemampuan guru dimaksud, sehingga sumber daya guru tersebut juga semakin membaik (Bintani, 2022:86). Abdillah et. al menambahkan bahwa supervisi di dunia pendidikan memiliki peran pengawasan kegiatan pendidikan, memperbaiki kekurangan dan kesalahan dalam proses pendidikan, perencanaan, pengamatan, pembinaan serta meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri secara umum (2022:59). Tentunya hal ini tidak terlepas dari tujuan dilakukannya supervisi akademik yaitu meningkatkan kualitas proses pembelajaran guru (Karwati, 2019:48). Tentunya hal ini bermanfaat bagi guru seperti perbaikan hubungan guru dengan pembimbing pembelajaran, membangun karakteristik profesional guru, motivasi kinerja serta menemukan serta pembaharuan metode pembelajaran terbaik (Jahanian, 2013:382). Artinya ada kaitan penting antara pelaksanaan supervisi dengan tugas seorang guru.

## B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada kajian ini deskriptif dengan sifat kuantitatif dan pendekatan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Pengambilan sampel dan mengaitkan antara model, teori ataupun hipotesis menjadi cirinya. Siyoto dan Sodik (2015:86) menjelaskan bahwa gambaran keterkaitan hipotesis tersebut nantinya akan ditunjukkan dengan angka-angka, yang didapatkan melalui survei dan angket. Sutinah (dalam Hardani et.al, 2020:140) menegaskan bahwa penelitian ini terfokus pada perincian rencana, yang dilakukan sebelum pengumpulan sampel serta analisis data. Hal ini sangat penting dilakukan, karena banyaknya sampel akan berpengaruh terhadap hasil berupa angka angka yang ditampilkan setelah hasil dikumpulkan dan dianalisis.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam kajian ini adalah angket, yang disebarakan kepada guru sejumlah mata pelajaran yang diajarkan. Angket yang dimaksud berbentuk beberapa pertanyaan dan pernyataan yang memuat tentang kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa. Selain angket, peneliti juga melakukan pengamatan kepada guru serta wawancara. Pengamatan dilakukan terhadap cara mengajar guru, kelengkapan administrasi dan hasil belajar siswa tertulis. Untuk wawancara dilakukan wawancara dilakukan terkait kepentingan memenuhi data-data yang tidak didapatkan melalui pengamatan dan angket. Dari teknik ini, peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk melengkapi kajian dalam penelitian.

Lokasi penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Swasta Taman Pendidikan Islam. MTs tersebut berada di Desa Besilam Bukit Lembasa, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat. Objek yang diteliti adalah semua guru mata pelajaran di MTs tersebut dengan jumlah 15 orang. Mata pelajaran yang dimaksud adalah Qur'an Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Akidah Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Seni Budaya, Informatika, Muatan Lokal Aksara Arab Melayu (AAM) dan Bimbingan Konseling (BK). Penelitian dilakukan pada Tahun Pelajaran 2024/2025 semester genap, dengan rentang waktu antara bulan Juli hingga September 2024.

Oleh karena penelitian dalam kajian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Sekolah, maka untuk pengambilan data mengikuti beberapa prosedur tertentu. Seperti umumnya penelitian tindakan, maka prosedur yang ditetapkan adalah menggunakan empat tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, obsevasi dan refleksi. Keempat tahapan tersebut terangkum dalam 1 siklus. Untuk pemenuhan data yang dibutuhkan, maka penelitian tindakan ini menggunakan 2 siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan. Berikut digambarkan pelaksanaan dari penelitian tindakan yang dimaksud.

Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah

Tahapan	Uraian Kegiatan	Waktu	Pelaksanaan/ Penanggung Jawab	Ket
Awal	Sosialisasi: 1. Membangun komitmen di sekolah sasaran	16 dan 31 Juli 2024	Kepala Madrasah dan Peneliti	Sudah di laksanakan
	2. Pembagian kerja/ Team work			
Inti	Pelaksanaan 1. Siklus I dan evaluasi	1 dan 15 Agustus 2024	Peneliti	Sudah di laksanakan
	2. Siklus II dan evaluasi	16 dan 31	Peneliti	Sudah di

		Agustus 2024		laksanakan
	3. Refleksi PTS	1 dan 5 September	Peneliti	Sudah di laksanakan
Akhir	1. Penyusunan Laporan PTs	16 Agustus-10 September 2024	Peneliti	Sudah di laksanakan

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Sesuai dengan perencanaan, penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dan setiap siklus menggunakan 2 pertemuan. Sebelum pelaksanaan siklus, peneliti juga melakukan pengamatan dan penilaian awal terhadap perangkat pembelajaran guru, dengan cara melakukan supervisi akademik awal. Demikian juga setelah siklus I dan siklus II dilaksanakan. Hasil dari pengamatan awal, siklus I dan siklus II terhadap perangkat pembelajaran guru, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Penilaian Terhadap Perangkat Pembelajaran Guru MTs Taman Pendidikan Islam Basilam Pada Pengamatan Awal, Siklus I dan Siklus II

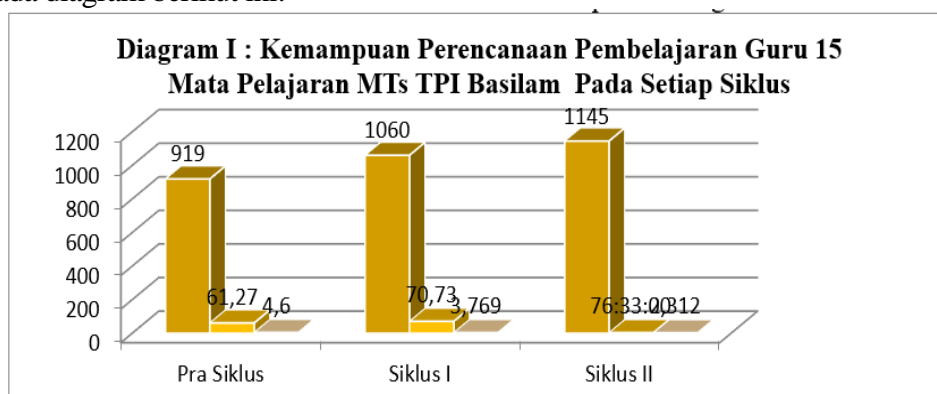
No	Responden	Skor			Keterangan (Setelah Siklus II)
		Awal	Siklus I	Siklus II	
1	G-1	55	68	70	Baik
2	G-2	65	73	80	Sangat Baik
3	G-3	55	70	70	Baik
4	G-4	60	73	75	Sangat Baik
5	G-5	55	70	70	Baik
6	G-6	67	77	85	Sangat Baik
7	G-7	65	70	70	Baik
8	G-8	60	62	75	Sangat Baik
9	G-9	55	64	70	Baik
10	G-10	65	70	80	Sangat Baik
11	G-11	65	71	80	Sangat Baik
12	G-12	60	72	80	Sangat Baik
13	G-13	60	71	75	Sangat Baik
14	G-14	65	73	80	Sangat Baik
15	G-15	67	76	85	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		919	1060	1145	
<b>Rata-rata</b>		<b>61,27</b>	<b>70,73</b>	<b>76,33</b>	
<b>Simpangan Baku</b>		<b>4,60</b>	<b>3,769</b>	<b>2,312</b>	

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada pra siklus, dari perangkat pembelajaran 15 orang guru diamati dengan tabel pengamatan, dan diperoleh jumlah skor 919 dengan rata-rata 61,27. Simpangan bakunya adalah 4,60. Kesimpulan yang didapatkan adalah hanya 5 orang guru yang skornya termasuk ke dalam rentang “Baik”, yaitu G-7, G-10, G-11, G-12, G-14 dan G-15. Selebihnya masih berada dalam rentang “Kurang Baik”. Data ini menjadi alasan mendasar peneliti melakukan tindakan perbaikan dengan melakukan supervisi akademik kepada semua guru yang ada di MTs tersebut.

Setelah melakukan perencanaan, maka penelitian untuk siklus I pun dilaksanakan. Peneliti melakukan supervisi akademik terhadap para guru, sekaligus bimbingan pembuatan rencana pembelajaran yang baik dan sesuai aturan. Setelah supervisi dilaksanakan didapatkan hasil bahwa

rata-rata skor meningkat menjadi 1060 dengan rata-rata 70,73 dan simpangan baku 3,769. Kesimpulannya adalah, walaupun ada peningkatan namun masih ada beberapa orang guru yang skornya masih 60-an yaitu G-1, G-8, dan G-9. Data Tersebut belum memuaskan peneliti, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Pada siklus ke II, Peneliti melakukan supervisi akademik dan juga pembinaan terhadap beberapa kekurangan yang masih dilakukan oleh para guru dalam pembuatan rencana pembelajaran. Setelah supervisi dilaksanakan, hasil yang didapatkan adalah terjadi peningkatan jumlah skor yang mencapai 1145, dengan rata-rata mencapai 76,33 dan simpangan baku 2,312. Semua guru memiliki skor paling rendah 70 dan tertinggi 85. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran sesuai ketentuan. Lebih jelasnya, hasil penelitian terhadap perangkat pembelajaran guru untuk 15 mata pelajaran, juga dapat dilihat pada diagram berikut ini:



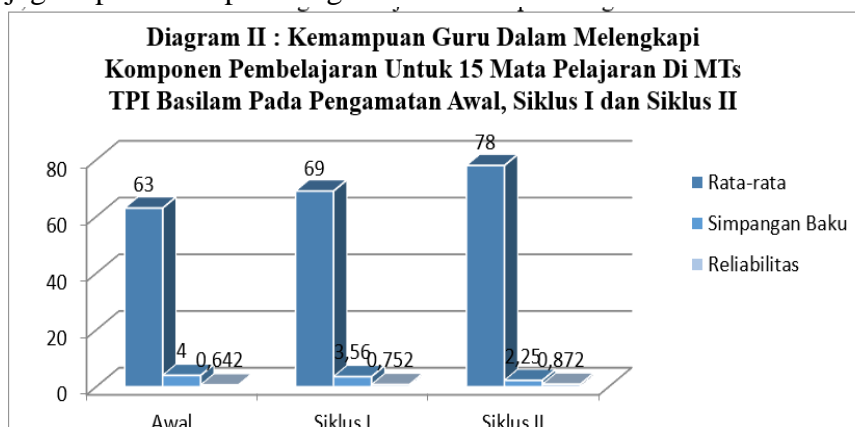
Penelitian lain terkait supervisi yang dilakukan adalah terhadap komponen perangkat pembelajaran. Komponen yang dimaksud memuat beberapa poin penting dalam perangkat seperti mencantumkan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, strategi dan metode, alat dan media, serta perencanaan evaluasi. Setelah dilakukan pengamatan dan pembinaan dalam bentuk supervisi akademik, hasil penelitian tersebut dapat diketahui seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Penilaian Terhadap Komponen Perangkat Pembelajaran 15 Orang Guru Di MTs Taman Pendidikan Islam Basilam Pada Pengamatan Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Skor			Keterangan (Setelah Siklus II)
		Awal	Siklus I	Siklus II	
1	Perencanaan Tujuan Pembelajaran	55	60	75	Sangat Baik
2	Penentuan Bahan dan Materi Pembelajaran	65	75	80	Sangat Baik
3	Penentuan Strategi dan Metode Pembelajaran	65	75	80	Sangat Baik
4	Pemilihan Media dan Alat Pembelajaran	65	70	80	Sangat Baik
5	Perencanaan Evaluasi Pembelajaran	60	65	75	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>62</b>	<b>69</b>	<b>78</b>	
<b>Simpangan Baku</b>		<b>4</b>	<b>3,56</b>	<b>2,25</b>	
<b>Reliabilitas</b>		<b>0,642</b>	<b>0,752</b>	<b>0,872</b>	

Data pada tabel di atas menunjukkan terjadinya peningkatan hasil bahwa pada pengamatan awal, skor rata-rata guru dalam melengkapi komponen pembelajaran berjumlah 62, dengan

simpangan baku 4 dan reliabilitas 0,642. Setelah dilakukan supervisi akademik pada siklus I, skor rata-rata yang didapatkan meningkat menjadi 69, dengan simpangan baku menurun menjadi 3,56 dan reliabilitas meningkat menjadi 0,752. Pada siklus II, juga terjadi peningkatan skor rata-rata yaitu 78, simpangan baku menurun dengan skor 2,25 dan reliabilitas meningkat menjadi 0,872. Data tersebut menunjukkan adanya keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas madrasah terhadap kemampuan melengkapi komponen pembelajaran guru. Untuk lebih jelasnya, data tersebut juga dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Data di atas menunjukkan adanya signifikansi hasil yaitu dengan makin meningkatnya skor yang didapatkan. Kesimpulan yang bisa didapatkan adalah bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas terhadap guru di MTs TPI Basilam berhasil. Peningkatan skor dan nilai yang didapat menjadi indikatornya.

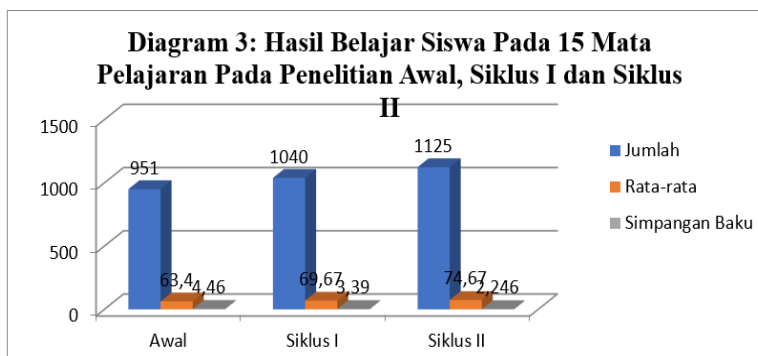
Data lain yang didapatkan dalam penelitian ini adalah terkait hasil belajar siswa pada 15 mata pelajaran. Setelah dilakukan uji t, rekapitulasi hasil belajar tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa Pada 15 Mata Pelajaran Di MTs Taman Pendidikan Islam Basilam Pada Pengamatan Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata			Keterangan (Setelah Siklus II)
		Awal	Siklus I	Siklus II	
1	Al Qur'an Hadis	65	70	75	B
2	Akidah Akhlak	60	70	75	B
3	Fiqih	60	70	80	B
4	Sejarah Kebudayaan Islam	65	70	80	B
5	IPA	65	70	75	B
6	IPS	68	70	75	B
7	Bahasa Inggris	60	65	70	B
8	Bahasa Indonesia	70	75	80	B
9	Bahasa Arab	60	65	70	B
10	Matematika	60	65	70	B
11	PKn	65	70	75	B
12	Seni Budaya	65	70	75	B
13	Pendidikan Jasmani	68	75	80	B
14	Informatika	60	70	75	B
15	Aksara Arab Melayu	60	65	70	B
<b>Jumlah</b>		<b>951</b>	<b>1040</b>	<b>1125</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>63,4</b>	<b>69,67</b>	<b>74,67</b>	
<b>Simpangan Baku</b>		<b>4,460</b>	<b>3,399</b>	<b>2,246</b>	

Tabel di atas, menunjukkan hasil hasil belajar siswa pada 15 mata pelajaran. Pada penelitian awal jumlah skor yang didapat adalah 951, dengan nilai rata-rata yang didapat 63,4,

dan simpangan baku 4,460. Pada siklus I, jumlahnya adalah 1040, rata-rata skor 69,67 dan simpangan baku 3,399. Pada siklus II, jumlah yang didapatkan adalah 1125, rata-rata 74,67 dan simpangan baku 2,246. Lebih jelas, data tersebut juga dapat dipahami melalui diagram berikut ini:



Setelah semua hasil didapatkan, peneliti melakukan uji validitas dan hipotesis untuk peningkatan kemampuan guru di MTs Taman Pendidikan Islam Basilam. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil validitas dan uji hipotesis pada kemampuan perencanaan pembelajaran guru di MTs TPI Basilam

No	Uji Hipotesis	Identitas	Koefisien Nilai	Keterangan
1	Validitas dan Uji Hipotesis pra siklus ke siklus I	r <sub>hitung</sub>	0,798	Valid
		r <sub>tabel</sub>	0,317	
		r <sub>hitung</sub>	0,789	Valid
		r <sub>tabel</sub>	0,727	
2	Validitas dan Uji Hipotesis Siklus I ke Siklus II	r <sub>hitung</sub>	0,949	Valid
		r <sub>tabel</sub>	0,317	
		r <sub>hitung</sub>	10,930	Valid
		r <sub>tabel</sub>	0,727	

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan perencanaan guru. Validitas kegiatan awal terhadap siklus pertama memiliki nilai product moment sebesar 0,798 dan uji t sebesar 4,789, yang menunjukkan kategori valid. Sedangkan nilai validitas siklus pertama terhadap siklus kedua dengan nilai product moment sebesar 0,949 dan uji t sebesar 10,930, yang menunjukkan kategori sangat valid atau sangat signifikan. Artinya, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

Berdasarkan tabel di atas nilai validitas uji hipotesis pertama tentang validitas kegiatan awal terhadap siklus pertama dengan nilai product moment sebesar 0,743 dan uji t sebesar 2,876, yang menunjukkan kategori valid. Dan nilai validitas uji hipotesis kedua tentang validitas siklus pertama terhadap siklus kedua dengan nilai product moment sebesar 0,910 dan uji t sebesar 9,189, yang menunjukkan kategori sangat valid atau sangat signifikan. Artinya, H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

Berikutnya, untuk mengetahui butir-butir item instrumen tentang Rangkuman 15 orang para guru bidang studi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Taman Pendidikan Islam (TPI) Basilam Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil validitas data uji hipotesis supervisi akademik nilai hasil belajar pada 15 Mata Pelajaran di MTs Taman Pendidikan Islam Basilam

No	Uji Hipotesis	Identitas	Koefisien Nilai	Keterangan
1	Validitas dan uji hipotesis Pra Siklus ke Siklus I	r <sub>hitung</sub>	0,799	Valid
		r <sub>tabel</sub>	0,317	
		t <sub>hitung</sub>	4,797	Valid
		t <sub>tabel</sub>	0,727	
2	Validitas dan uji	r <sub>hitung</sub>	0,940	Sangat Valid

hipotesis Siklus I ke Siklus II	$r_{\text{tabel}}$	0,317	Sangat Valid
	$t_{\text{hitung}}$	9,934	
	$t_{\text{tabel}}$	0,727	

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai validitas uji hipotesis pertama tentang validitas kegiatan awal terhadap siklus pertama dengan nilai product moment sebesar 0,799 dan uji t sebesar 4,797, yang menunjukkan kategori valid. Dan nilai validitas uji hipotesis kedua tentang validitas siklus pertama terhadap siklus kedua dengan nilai product moment sebesar 0,940 dan uji t sebesar 9,934, yang menunjukkan kategori sangat valid atau sangat signifikan. Artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

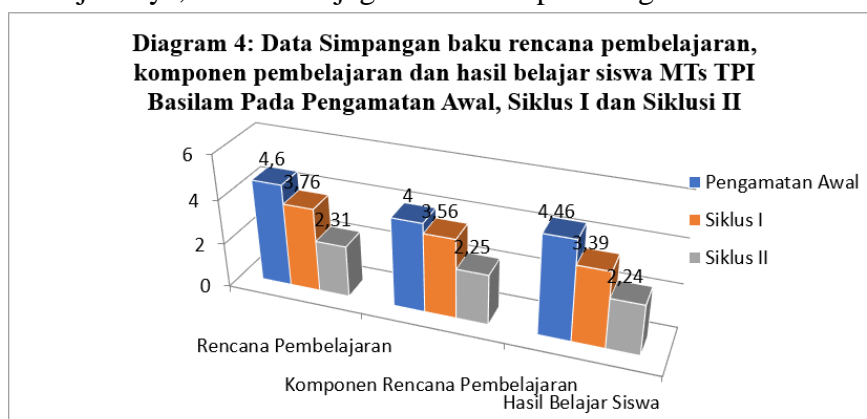
Berikut disajikan hasil nilai rata – rata simpangan baku dari komponen perangkat pembelajaran guru dan hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Taman Pendidikan Islam (TPI) Basilam Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025, dari pra siklus, siklus I dan siklus II

Tabel 7. Nilai rata-rata simpangan baku dari perangkat pembelajaran, komponen pembelajaran dan hasil belajar siswa di MTs Taman Pendidikan Islam Basilam pada pengamatan awal, siklus I dan siklus II

No	Kriteria	Rata-rata Simpangan Baku			Ket
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II	
1	Perencanaan Pembelajaran	4,60	3,76	2,31	
2	Komponen Perencanaan Pembelajaran	4,00	3,56	2,25	
3	Nilai Hasil Belajar Siswa	4,46	3,39	2,24	

Tabel batang di atas, menunjukkan nilai yang semakin signifikan, ini dapat dikategorikan sangat baik, rangkuman data tersebut di atas tentang nilai simpangan baku dari perangkat pembelajaran, komponen perencanaan pembelajaran, dan hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Taman Pendidikan Islam (TPI) Basilam Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025. Untuk rencana pembelajaran, simpangan baku yang didapatkan adalah 4,60 pada pengamatan awal, 3,76 pada siklus I dan 2,31 pada siklus II. Untuk komponen perencanaan pembelajaran, simpangan baku pada pengamatan awal adalah 4,00, menjadi 3,56 pada siklus I dan 2,25 pada siklus II. Sedangkan untuk hasil belajar, simpangan bakunya adalah 4,46 pada pengamatan awal, 3,39 pada siklus I dan 2,24 pada siklus II.

Untuk lebih jelasnya, data di atas juga bisa dilihat pada diagram berikut ini :



Dari diagram di atas, dapat dilihat adanya penurunan simpangan baku dari setiap kategori, mulai dari pengamatan awal, siklus I dan siklus II. Data tersebut juga dapat dimaknai bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh peneliti memberikan signifikansi hasil yaitu



peningkatan kemampuan guru dalam pembuatan rencana pembelajaran dan komponennya, serta peningkatan hasil belajar siswa. Kesimpulan yang diambil dari data di atas adalah adanya keberhasilan penelitian yang dilakukan.

#### **D. KESIMPULAN**

Simpulan yang diperoleh dari penelitian Tindakan sekolah (PTS) ini sebagai berikut :

1. Supervisi akademik berhasil dan dapat meningkatkan kualitas mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Taman Pendidikan Islam (TPI) Basilam Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025. Pada kriteria rencana pembelajaran, jumlah skor yang didapat pada pengamatan awal adalah 919, meningkat menjadi 1060 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 1145 pada siklus II. Kemudian rata-ratanya adalah 61,27 pada pengamatan awal, meningkat menjadi 70,73 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 76,33 pada siklus II. Sedangkan skor simpangan bakunya adalah 4,60 pada pengamatan awal, menurun menjadi 3,76 pada siklus I dan menurun lagi menjadi 2,31 pada siklus II.
2. Pada kategori komponen perangkat pembelajaran, diperoleh jumlah rata-rata 62 pada pengamatan awal, meningkat menjadi 69 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 78 pada siklus II. Untuk simpangan baku, skor pada pengamatan awal adalah 4,00, menurun menjadi 3,56 pada siklus I dan menurun lagi menjadi 2,25 pada siklus II. Sedangkan reliabilitasnya adalah 0,64 pada pengamatan awal, meningkat menjadi 0,75 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 0,87 pada siklus II. Kesimpulan yang dapat diambil dari kedua kriteria di atas adalah bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru di MTs Taman Pendidikan Islam Basilam pada tahun pelajaran 2024-2025 semester ganjil.
3. Untuk hasil belajar siswa diperoleh data bahwa untuk 15 mata pelajaran pada pengamatan awal berjumlah 951, meningkat menjadi 1040 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 1125 pada siklus II. Rata-rata yang didapat adalah 63,4 pada pengamatan awal, 69,67 pada siklus I dan meningkat menjadi 74,67 pada siklus II. Untuk simpangan baku, skor pada pengamatan awal adalah 4,46, menurun menjadi 3,39 dan menurun lagi menjadi 2,24 pada siklus II. Data tersebut menunjukkan adanya signifikansi keberhasilan supervisi akademik yang dilakukan pengawas kepada guru terhadap hasil belajar siswa.
4. Pelaksanaan supervisi akademik yang peneliti lakukan terhadap 15 orang guru mata pelajaran di Madrasah Tsanawiyah Taman Pendidikan Islam (TPI) Basilam berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran guru dan hasil belajar siswa. Kesimpulan ini didasari pada nilai validitas sebesar 0,798 (Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru), serta nilai Uji t sebesar 4,789 (Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru), dan nilai validitas sebesar 0,743 (Komponen Perencanaan Pembelajaran), serta nilai Uji t sebesar 2,876 (Komponen Perencanaan Pembelajaran) dan hasil perhitungan siklus pertama terhadap siklus kedua dengan nilai validitas sebesar 0,949 (Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru), serta nilai Uji t sebesar 10,930 (Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Guru), dan nilai validitas sebesar 0,910 (Komponen Perencanaan Pembelajaran), serta nilai Uji t sebesar 9,189 (Komponen Perencanaan Pembelajaran), Melalui Supervisi Akademik (Kompetensi Paedagogik Guru Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran) Dapat Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Taman Pendidikan Islam (TPI) Basilam Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan Validitas nilai Rata – Rata 15 Mata Pelajaran Hasil belajar Siswa pada kegiatan awal terhadap siklus pertama dengan nilai validitas sebesar 0,799, dan nilai Uji t sebesar

4,787, dan hasil perhitungan Validitas nilai Rata – Rata 15 Mata Pelajaran Hasil belajar Siswa pada siklus pertama terhadap siklus kedua dengan nilai validitas sebesar 0,940, dan nilai Uji t sebesar 9,934.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Fazli; Manurung, Pratama M. Arif; Hafizah, Casyariadi Vana; Anisa, Dea, Maysarah, Nur Siti, Ningsih, Sri Rahayu dan Nasution, Inom, Pentingnya Supervisi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah, *Khazanah Pendidikan-JIK*, Vol. 15 No. 2, September 2022
- Arfah, Minati dan Muhidin, Sambas Ali., Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa SMK di Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3, No. 2 Juli 2018, 182-189
- Bintani, Khairi., Pentingnya Supervisi Di Dalam Pendidikan, *Dian Widya*, Vol. 6, No. 2, April 2022, 83-87
- Effendi dan Nuryana, Nila., Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Aliya Subulussalam 2 OKU Timur, *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, Vol. 4, No. 1, Mei 2020, 41-46
- Fajriya, Ria Nur; Gunawan, Agus; dan Fauzi, Anis., Teknik Supervisi Akademik, *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam (JIMPI)*, Vol. 02, No 01 (2023), 12-22
- Hardani; Auliya, Nur Hikmatul; Andriani, Helmina; Fardani, Raushandy Asri; Ustiawaty, Jumari; Utami, Evi Fatma; Sukmana, Dhika Juliana; dan Istiqomah, Ria Rahmatul, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup
- Jahanian, R, *Principles Educational Supervision and Guidance*, *Journal of Sociological Research*, Vol. 4, No. 2, 2013
- Karwati, Wawat, Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SDN Santaka Kecamatan Cimanggung Dalam Melaksanakan Standar Proses Tahun Pelajaran 2018/2019, *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, Jilid 6, Nomor 1, Januari 2019, 41-97
- Nasmin, Andi Nur Asnaini; Arifin, Nur Qarirah dan Rahman, Danial, Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, *Nazzama Journal Of Management Education*, Vol. 3 No. 1, April September 2023, 97-108
- Nasution, Inom; Monalisa, Febri Nanda; Lestari, Eka; Saraini, Ihsan; & Magfiroh, Lusi., Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 3 Number 2, Oktober 2021, 165-178
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M.Ali, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Sleman, Literasi Media Publishing
- Sukahar, Khamin; Ernawati, Evi dan Ode, Ramin., Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Inpres 5 Bomberay, *UNES Journal of Education Scienties*, Vol. 7, issues 1, May 2023, 014-030.
- Yulia; Salamah, Ummu; dan Nahdi Hadiyanto., Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa, *Khazanah Akademia*, Vol. 05, No. 01, 2021, 31-39.